

## ABSTRAK SKRIPSI

Akuntansi sebagai penyedia informasi sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat untuk menunjang gerak laju badan usaha. Pendelegasian wewenang (desentralisasi) dari manajer puncak ke manajer paling rendah perlu dilakukan dalam suatu badan usaha. Desentralisasi menimbulkan suatu pertanggungjawaban dari masing-masing manajer yang diberi wewenang. Dalam keadaan ini, manajer puncak perlu melakukan penilaian kinerja dari masing-masing manajer bawahannya, khususnya dalam skripsi ini manajer produksi, untuk mengarahkan dan mengevaluasi aktivitas secara teratur. Ini merupakan informasi umpan balik atas wewenang yang telah diberikan dan membantu pihak manajemen untuk meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan.

Penilaian kinerja yang merupakan perolehan data dalam membantu dan mengkoordinasikan proses perencanaan serta pengambilan keputusan di seluruh organisasi yang dapat diwujudkan dalam informasi laporan yang bersifat *financial*. Juga tidak kalah pentingnya laporan yang bersifat *non financial*.

Kedua bentuk laporan ini menghasilkan suatu informasi yang sempurna bagi manajemen dalam penilaian kinerja. Karena laporan penilaian kinerja *financial* akan memberikan suatu gambaran keberhasilan yang dapat diraih oleh badan usaha dalam jangka pendek. Ini memberi sinyal awal pada badan usaha atas masalah yang harus cepat diselesaikan dalam jangka pendek. Juga laporan penilaian kinerja *non financial* yang bersifat operasional seperti pada produksi, akan memberikan informasi atas keberhasilan proses, yang sebenarnya tidak dapat terdeteksi secara langsung melalui laporan *financial*. Ini merupakan suatu pencegahan atas terjadinya manipulasi informasi, karena keberhasilan *financial* saat ini tidak menjamin keberhasilan proses secara terus-menerus dalam jangka panjangnya. Kinerja yang benar-benar baik, dapat menghasilkan hasil yang memuaskan dalam jangka panjang.

Analisis yang dilakukan pada manajer produksi PT. "X" di Surabaya, selama ini menggunakan tolok ukur margin kontribusi. Kinerja *non financial* menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil evaluasi kinerja manajer produksi adalah baik. *Trend* yang terjadi menunjukkan adanya *continuous improvement*. Namun pihak manajer harus memperhatikan bahwa peningkatan terjadi pada range titik yang lebar. Terlihat bahwa usaha yang ada sekarang dalam perbaikan kinerja yang belum maksimal.